

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak diharapkan dan tidak terduga. Tidak terduga karena peristiwa tidak direncanakan sebelumnya. Kecelakaan kerja merupakan suatu permasalahan yang dialami semua jenis pekerjaan. Kecelakaan kerja dipengaruhi oleh dua hal yakni unsafe action atau factor pekerja seperti tidak memakai alat pelindung diri (APD), bekerja tidak sesuai prosedur. Serta unsafe condition atau factor lingkungan seperti keadaan lingkungan yang tidak aman, seperti mesin tanpa pengaman, peralatan kerja yang sudah tidak baik tetapi masih digunakan. Kecelakaan timbul dari akibat kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas kemampuan. Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerugian material dan lingkungan produksi.

Masih tingginya tingkat kecelakaan kerja di Indonesia membutuhkan perhatian yang serius. Menurut data internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 tercatat ada 157.313 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Menurut data dari dinas tenaga kerja, transmigrasi dan kependudukan (Disnakertrans) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 di kota Bekasi tercatat 147.000 kasus kecelakaan kerja terjadi dengan 4.679 (3,18 %), diantaranya mengalami cacat 2.575 orang (1,75 %) dan lainnya meninggal dunia. Dengan kata lain, dalam satu hari sekitar 12 orang pekerja mengalami kecacatan dan 7 orang meninggal.

Salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* di Indonesia adalah PT. XYZ (Wingsfood) yang memproduksi barang atau Kecap brand X. PT. XYZ berada di Kota Industri Bekasi yaitu Jl. Raya Kaliabang pada Kecamatan Medan Satria. Dengan operasi pada berbagai industri, In Wings group merupakan salah satu bisnis terbesar serta tersukses di Indonesia.

Selain faktor mesin dan bahan baku, orang memainkan pengaruh yang signifikan pada operasi perusahaan. Standar kesehatan dan keselamatan bagi mereka yang bekerja menjadi pekerja harus ditegakkan. Contohnya, langkah-langkah kesehatan serta keselamatan akan membantu menjaga mereka pada kondisi fisik yang baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperluas program pada bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk menjaga

apa yang sudah dicapai dan dihasilkan selama proses ini tetap utuh dan aman, serta proses produksi tetap berjalan dengan aman, lancar serta efektif.

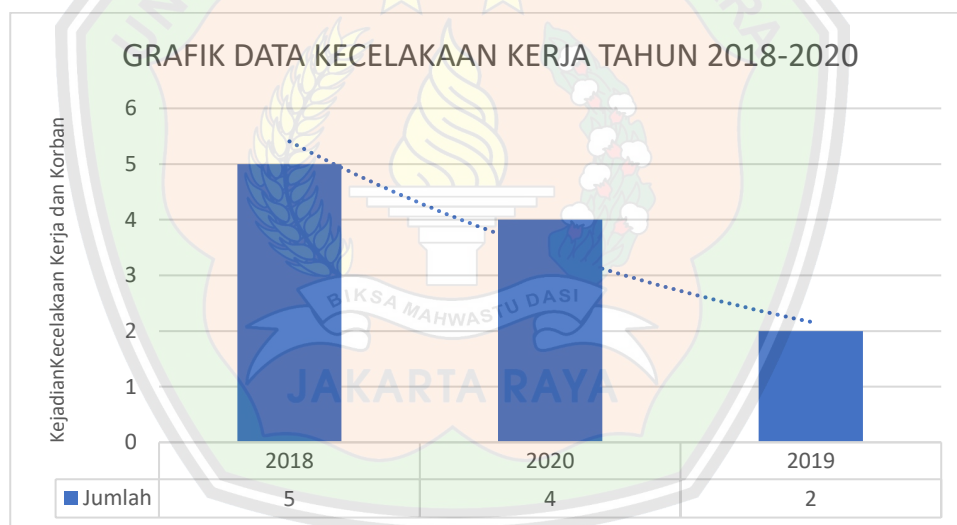
Lingkungan kerja di PT. XYZ dalam operasionalnya tidak luput dari masalah yang di hadapi seperti yang dapat di lihat pada Table 1.1 di bawah ini adalah data kecelakaan kerja pada perusahaan.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Pada Proses Produksi

No.	Tahun	Total Kejadian	Total Korban	Hari Hilang
1	2018	5	5	22
2	2019	4	4	20
3	2020	2	2	11
	Jumlah	11	11	53

Sumber : Departemen HSE PT. XYZ

Jumlah hari kerja yang terlewat berkurang dan produktivitas meningkat seiring dengan menurunnya jumlah kecelakaan. Grafik di bawah menunjukkan statistik kecelakaan dari PT .XYZ yang dikumpulkan dengan periode 2018 - 2020.



Gambar 1.1 Grafik Data Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2018-2020

(Sumber : Departemen HSE PT. XYZ)

Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Jam Hilang Karyawan

Tahun	Hari Hilang (Hari)	Jam Hilang (Jam)
2018	22 Hari	176 Jam
2019	20 Hari	160 Jam
2020	11 Hari	88 Jam

Sumber : Departemen Produksi PT. XYZ

Keterangan : Tabel di atas diperoleh berdasarkan perhitungan yang terdapat di bab 4

Keterkaitan antara produktivitas dan kesehatan menyatakan bahwa saat tenaga kerja yang sakit mengalami penurunan produktivitas yang cukup besar. Tingkat produktivitas seringkali turun menjadi nol. Pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang efisien serta suasana yang sesuai dengan kriteria kesehatan untuk mencapai produktivitas dan efisiensi yang tinggi. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti mengambil judul Analisis Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Usaha Mengetahui Produktifitas Kerja Pada Proses Produksi Dengan Metode *Fault Tree Analysis (FTA)* karena tidak hanya keselamatan pekerja saja, tetapi dengan Kesehatan pekerja itu sendiri berpengaruh erat dengan produktivitas para pekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya usaha untuk mencari akar penyebab kecelakaan kerja di departemen produksi di PT. XYZ.
- b. Besarnya tingkat frekuensi dan tingkat severity kecelakaan kerja yang terjadi di PT. XYZ terutama dibagian proses produksi cukup signifikan.
- c. Belum adanya penelitian pengaruh kecelakaan dan Kesehatan kerja dengan menurunnya produktivitas pekerja di PT. XYZ.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana mencari akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada PT. XYZ dengan menggunakan *Fault Tree Analysis (FTA)* ?
- b. Seberapa besar tingkat frekuensi dan tingkat severity kecelakaan kerja yang terjadi pada proses produksi di PT. XYZ ?
- c. Apakah tingkat frekuensi kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja diperusahaan ?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang daari inti permasalahan , maka penulis memberi Batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya fokus pada pembahasan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA). Pada Penelitian ini data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja 3 tahun mulai dari tahun 2018-2020
- b. Dalam pengambilan data dokumentasi ada batasan area yang tidak bisa di dokumentasikan.
- c. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi yang disebabkan oleh manusia atau peralatan yang bekerja serta lingkungan kerja. Termasuk didalamnya kecelakaan-kecelakaan yang terjadi.
- d. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja yang hilang dengan jumlah jam kerja karyawan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dengan cara membangun model *Fault Tree Analysis* (FTA).
2. Menghitung tingkat frekuensi dan severity kecelakaan kerja serta nilai T selamat.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. XYZ.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk membandingkan pengetahuan dari teori dan kenyataan di lapangan dan merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Teknik Industri, UBHARA JAYA.

1.6.2 Manfaat Bagi Instiusi Akademisi

Memberikan sumber kepustakaan dan pengetahuan tentang Analysis keselamatan dan kesehatan kerja.

1.6.3 Manfaat Bagi Industri Yang Diteliti.

Sebagai saran atau bahan masukan bagi perusahaan untuk peningkatan mutu dan produktivitas para pekerja atau karyawan agar mendapatkan tujuan utama dari perusahaan.

1.6.4 Manfaat Bagi Pekerja

Sebagai masukan kepada pekerja agar meningkatkan kepatuhan dan menerapkan penggunaan alat pelindung diri atau APD agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ, Perusahaan ini bertempat di Jl. Raya Kaliabang Bungur, No. 210 RT.01/RW.01, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi 17131. Dilaksanakan pada bulan April 2022 – Bulan Oktober 2022

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Fault Analysis* (FTA) yang digunakan untuk menganalisis akar kesalahan dari suatu kejadian atau kecelakaan kerja yang terjadi.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan laporan dengan beberapa metode dan format susunan maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan isi berupa penjelasan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang dikemukakan yaitu pengertian dan tujuan, program, unsur-unsur yang mendukung, pengukuran serta hubungan Kesehatan dan keselamatan kerja. Serta Pengertian, sebab-sebab dan pencegahan kecelakaan kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang garis besar mengenai Objek atau Desain Penelitian, Teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Serta bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang program keselamatan kerja dan analisis keselamatan di PT. XYZ, jenis-jenis kecelakaan kerja, factor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan

kerja, analisis pengukuran hasil usaha keselamatan kerja, analisis pengolahan data, analisis hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas upaya perbaikan system Kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan berdasarkan analisis yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menarik kesimpulan dari hasil pembahasan, serta saran yang dapat di berikan terkait hasil yang di lakukan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSATAKA

LAMPIRAN

